

PENDAMPINGAN PRODUKTIFITAS PADA UKM PRODUKSI TEMPE DI DESA KALORAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

*Nonni Yap¹, Endang Triwidyati², Ferdy Yunanto³, Djati Sulistyono⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Kadiri

*Korespodensi : nonni_yap@unik-kediri.ac.id

ABSTRACT

Fermented soybean cake is a typical Indonesian food. Tempeh is one of the foods that is favored by many people, many even replace it as a substitute for meat. Tempe sales are directly sent to traditional markets around the business. Mitra is a small and medium-sized business that produces tempeh which is located in Kaloran Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency. With the increasing level of competition and modernization that makes partners continue to innovate and develop themselves in marketing their products with the hope of achieving a more prosperous standard of living, the PkM team at Kadiri University carries out several activities with productivity assistance to realize what the SMEs desire. Some of the activities that will be carried out by the PkM team are improving product packaging to make it more hygienic as a product promotion tool, developing brand designs, and product expansion.

Keywords: *Fermented soybean cake 1, product 2, packaging 3*

ABSTRAK

Tempe merupakan makanan khas Indonesia. Tempe adalah salah satu makanan yang banyak digemari oleh banyak orang, bahkan banyak yang menggantinya sebagai pengganti daging. UKM tempe penjualannya langsung dikirim ke pasar tradisional sekitar usaha. Mitra adalah usaha kecil menengah yang memproduksi tempe yang terletak di Desa Kaloran Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dengan tingkat persaingan yang semakin bertambah dan modernisasi yang membuat mitra tetap berinovasi dan mengembangkan diri dalam memasarkan produknya dengan harapan meraih taraf hidup yang lebih sejahtera, maka pihak tim PkM Universitas Kadiri melakukan beberapa kegiatan dengan pendampingan produktivitas untuk mewujudkan apa yang menjadi keinginan UKM tersebut. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh tim PkM yaitu perbaikan kemasan produk agar lebih higienis sebagai alat promosi produk, pengembangan desain merk, dan perluasan produk.

Kata kunci: tempe 1, produk 2, kemasan 3

PENDAHULUAN

Saat ini tempe menjadi salah satu makanan yang disukai oleh masyarakat luas, dengan semakin banyak masyarakat yang menyukai tempe maka permintaan tempe semakin banyak. Permintaan tempe bukan saja dari rumah tangga tetapi warung makan, restoran, dan hotel juga banyak yang minat. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membuat tempe karena proses peragian dan menumbuhkan jamur pada tempe. Tempe sangatlah mudah dijadikan masakan apapun, bahkan dijadikan sebagai makanan pengganti daging. Industri kecil tempe banyak yang memproduksi dikawasan perkotaan maupun perdesaan. Akan tetapi banyaknya produsen tempe yang mengalami kesulitan memasarkan tempe dengan pembuatan dan pengemasan suatu produk agar lebih menarik dan menggugah minat distributor. Mitra UKM adalah yang bergerak dalam bidang home industri pembuatan tempe. Terletak di Desa Kaloran Rt. 02 Rw. 03 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, mitra telah memproduksi usaha tempe sejak tahun 2000 sampai dengan saat ini. Tiap harinya mitra memproduksi tempe sekisar 80 kg - 100 kg. Mitra disini tidak lagi berproduksi secara tradisional akan tetapi mitra telah menggunakan mesin pengupas.

Dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian UKM produksi tempe dengan mitra Bapak Suyono selain di jual di pasar tradisional besar harapan agar bisa merambah ke pasar swalayan atau supermarket. Dengan adanya pendampingan yang akan dilakukan dengan melalui perbaikan kemasan produk agar lebih hyginies sebagai alat promosi produk, pengembangan desain merk, perluasan pemasaran produk, dan pendampingan pelaporan keuangan karena banyak riset yang menemukan bahwa sebageian UKM masih belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan tepat karena SAK ETAP di anggap masih terlalu kompleks dan tidak sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UKM. Riset tersebut memberikan rekomendasi untuk menyusun suatu Standar Akuntansi Keuangan yang lebih sederhana untuk UKM salah satunya yaitu SAK EMKM.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka untuk mencapai keberhasilan suatu program PkM yang akan dijalankan maka diperlukan adanya ikut serta dalam program dengan mitra UKM produksi tempe Desa Kaloran Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui diskusi antara UKM produksi tempe Bapak Suyono dan kelompok yang mengadakan kegiatan PkM untuk membahas permasalahan yang terjadi agar menghasilkan solusi yang lebih baik. Pelatihan meliputi mendampingi mendesain label kemasan agar pengemasan lebih baik agar dapat menarik minat pembeli, peningkatan produktivitas produksi tempe dengan pengemasan menggunakan mesin press sebagai pengganti merekatkan plastik kemasan produk tempe dengan menggunakan api dari lilin dan kegiatan ini juga dilakukan untuk pendampingan dan pelatihan dalam penentuan biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan agar dapat menghitung laba / rugi produksi setiap bulan. Selama pelaksanaan PkM ini, mitra UKM produksi tempe Bapak Suyono dan kelompok PkM yang akan melaksanakan kegiatan PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program PkM dilaksanakan dengan metode penyuluhan. Kegiatan penyuluhan bertujuan memberikan pengetahuan tentang Laporan Keuangan, Keterampilan tentang pemasaran dan Materi penyuluhan ini dengan tema Pendampingan Produktivitas pada UKM Produksi Tempe di Desa Kaloran Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Program kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2022. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan di rumah mitra produksi tempe Bapak Suyono di Desa Kaloran Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Kegiatan PkM dilaksanakan selama 1 (satu) hari dari pukul 10.00 pagi sampai dengan pukul 16.00 sore.

Tabel 1 Jenis dan Nilai Modal Tetap

Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp)
Mobil Pick Up	1	98.000.000
Alat Peletakan Tempe	120	1.800.000
Alat Pemecah Kedelai	1	1.800.000
Tong Plastik	9	1.800.000
Tong Besi	3	225.000

Tabel 2 Pencatatan Penerimaan Kas ke Buku Jurnal Transaksi Harian

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
01 Januari 21	Kas	1.450.000	
	Penjualan		1.450.000
	Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan		
03 Januari 2021	Kas	1.575.000	
	Penjualan		1.575.000
	Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan		
03 Januari 2021	Kas	1.200.000	
	Penjualan		1.200.000
	Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan		

Pencatatan buku jurnal diatas menjelaskan ketika pencatatan transaksi penerimaan kas:

1. Tanggal 01 Januari 2021 memperoleh penerimaan kas Rp. 1.450.000
2. Tanggal 02 Januari 2021 memperoleh penerimaan kas Rp. 1.575.000
3. Tanggal 03 Januari 2021 memperoleh penerimaan kas Rp. 1.200.000

Akun kas ditempatkan pada kolom debet dan akun penjualan ditempatkan pada kolom kredit. Akun kas disajikan sebagai aset lancar pada neraca, sedangkan akun penjualan disajikan pada laporan laba rugi.

Tabel 3 Pencatatan Pengeluaran Transaksi ke Buku Jurnal

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
01 Jan 21	Kedelai	490.000	
	Kas		490.000
	Mencatat pembelian kedelai		
02 Jan 21	Ragi Tempe	15.000	
	Kas		15.000
	Mencatat pembelian ragi tempe		

03 Jan 2021	Kantong kedelai	6.000	
	Kas		6.000
	Mencatat pembelian kantong kedelai		

Pencatatan buku jurnal diatas menjelaskan ketika pencatatan transaksi pengeluaran kas :

1. Tanggal 01 Januari 2021 melakukan pembelian kedelai Rp. 490.000
2. Tanggal 02 Januari 2021 pembelian ragi tempe Rp. 15.000
3. Tanggal 03 Januari 2021 melakukan pembelian kantong kedelai Rp. 6.000

Akun bahan habis pakai ditempatkan pada kolom debit dan akun kas ditempatkan pada kolom kredit. Akun bahan habis pakai disajikan sebagai laporan laba rugi, sedangkan akun kas disajikan di aset lancar di neraca.

Tabel 4 Pendapatan Mitra UKM Produksi Tempe Tahun 2021

Bulan	Rp.
Januari 2021	18.826.000
Februari 2021	21.897.000
Maret 2021	20.550.000
April 2021	24.770.000
Mei 2021	22.990.000
Juni 2021	21.220.000
Juli 2021	19.650.000
Agustus 2021	17.330.000
September 2021	18.450.000
Oktober 2021	19.000.000
November 2021	21.700.000
Desember 2021	19.880.000
Jumlah 2021	246.263.000

Sebagai tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan Mitra UKM Produksi Tempe pada Tahun 2021 sebesar Rp. 246.263.000

Tabel 5 Laba Kotor Mitra UKM Produksi Tempe Tahun 2021

Keterangan	Jumlah
Pendapatan	246.263.000
Biaya	210.550.000
Laba Kotor	35.713.000

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler dan Keller. 2012. Marketing Management Edisi 14. Global Edition. Pearson Prentice Hall
- Klimchuk, Marianne dan Sandra A. Krasovec. 2006. Desain Kemasan. Jakarta: Erlangga. Kotler, Philip. 1999. Manajemen Pemasaran. Jilid II. Edisi Milenium. Jakarta: Prenhallindo.
- Sudarno, Ilham. 2013, Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Otakkanan Production di Yogyakarta, Diponegoro *Journal of Accounting*, Vol.2 No.2:1-14 ISSN: 2337-3806
- Isnaini, S. 2010. Implementasi Komunikasi Pemasaran Terpadu sebagai Penyampai Pesan Promosi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*, 22(4), 324-332.
- Badrudin, Rudy. 2011. Model Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan One Village One Product Untuk Mengurangi Kemiskinan di Indonesia, Prosiding, ISBN 978 602 9018 66 00, 2012.
- Kurnadi, M. 2015. Penggunaan Internet of Thing (IoT) untuk Pengembangan Smart City di Indonesia [Online] Available at: <https://id.techinasia.com/penggunaan-iot-untuk-pengembangansmartcity-di-indonesia> [Accessed 10 Oktober 2016]

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan



(Foto bersama dengan mitra UKM Produksi Tempe)



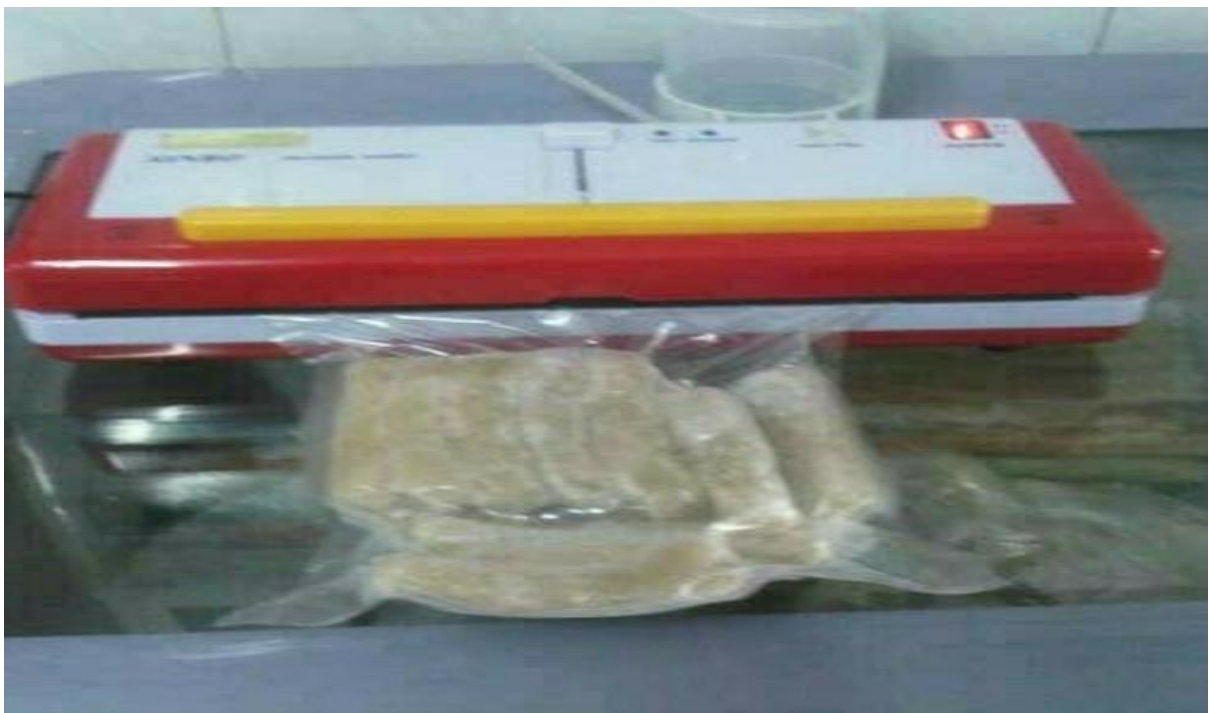
(Foto Produksi Tempe dengan kemasan terbaru)







(Foto Proses Produksi Tempe)



(Foto Mesin Press Kemasan Tempe agar lebih hyginies)